

# Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) Berdasarkan Model Delone Mclean & End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Rahayu Halid<sup>a</sup>, Lanto Ningrayati Amali<sup>b</sup>, Mohamad Syafri Tuloli<sup>c</sup>

<sup>a, b, c</sup> Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo  
Email: [rahayu\\_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id](mailto:rahayu_s1sisfo@mahasiswa.ung.ac.id), [ningrayati\\_amali@ung.ac.id](mailto:ningrayati_amali@ung.ac.id), [Syafri.Tuloli@ung.ac.id](mailto:Syafri.Tuloli@ung.ac.id)

---

## **Abstract**

*The Sehat Indonesiaku Application (ASIK) is one of the health information system applications launched by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia to record early detection data on non-communicable diseases. Aiming to support of the digitization of health services, this application still encounters many shortcomings (the lack of an automatic reminder feature that can help health workers and patient find out the next schedule of health services, and the lack of educational information in the application related to non-communicable diseases). This study aimed to determine the level of respond achievement (TCR) on the Delone-Mclean and End-User Computing Satisfaction vsriables, factors that affect the success and user satisfaction, and provide recommendations realted to the level of success and user satisfaction of the Sehat Indonesiaku application. This quantitative descriptive research used the Delone-Mclean and End-User Computing Satisfaction (EUCS) model with the PLS-SEM approach. Based on the analysis, service quality, ease of use, punctuality, and user satisfaction variables affected the level of success and user satisfaction of the Sehat Indonesiaku application.*

**Keywords :** Delone Mclean; End-User Computing Satisfaction; TCR; ASIK; *Success; User Satisfaction.*

---

## **Abstrak**

Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) merupakan salah satu sistem informasi kesehatan berupa aplikasi yang diluncurkan oleh Kementerian Kesehatan RI yang digunakan untuk proses pencatatan data hingga pelaporan data deteksi dini penyakit tidak menular. Meskipun implementasinya menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung digitalisasi layanan kesehatan, dalam praktiknya aplikasi ini masih menghadapi sejumlah tantangan seperti tidak tersedianya fitur pengingat otomatis (reminder) yang dapat membantu petugas kesehatan maupun pasien untuk mengetahui jadwal pelayanan kesehatan berikutnya serta minimnya informasi edukatif dalam aplikasi, khususnya yang berkaitan dengan penyakit tidak menular. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat capaian responden (TCR) terhadap variabel *Delone Mclean* dan *End-User Computing Satisfaction* pada aplikasi sehat indonesiaku, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dan kepuasan pengguna aplikasi sehat indonesiaku, dan memberikan rekomendasi terkait tingkat kesuksesan dan kepuasan pengguna aplikasi sehat indonesiaku. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Delone Mclean & End- User Computing Satisfaction (EUCS)* dengan menerapkan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis kuantitatif

menggunakan pendekatan PLS-SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan, mudah digunakan, ketepatan waktu dan kepuasan pengguna mempengaruhi tingkat kesuksesan dan kepuasan pengguna aplikasi sehat indonesiaiku.

Keywords: Delone Mclean; End-User Computing Satisfaction; TCR; Sehat Indonesiaiku; Kesuksesan; Kepuasan Pengguna

---

## 1. Pendahuluan

Pada era globalisasi ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat. Kemajuan yang pesat ini bukan hanya memudahkan akses informasi secara cepat dan tepat, tetapi juga memberikan pengaruh besar terhadap kehidupan, termasuk layanan kesehatan. Salah satu bentuk nyata dari kemajuan teknologi ini adalah penggunaan aplikasi di instansi kesehatan, seperti Aplikasi Sehat Indonesiaiku (ASIK) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan penyajian laporan dalam bentuk informasi (Rahmadia dkk, 2023).

ASIK adalah aplikasi terpusat yang digunakan sebagai penginputan dan monitoring untuk proses pencatatan data hingga pelaporan data deteksi dini penyakit tidak menular (Alamsyah dkk., 2021). Dengan demikian petugas tidak lagi direpotkan dengan pencatatan dan pelaporan manual yang akan memakan banyak waktu dan dapat lebih fokus pada layanan (Handayani dkk., 2024). Sejak diluncurkan, ASIK telah mulai diimplementasikan secara bertahap di berbagai daerah di Indonesia. Kota Gorontalo menjadi salah satu daerah yang telah menerapkan ASIK di seluruh Puskesmas pada tahun 2023. Meskipun implementasinya menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung digitalisasi layanan kesehatan, dalam praktiknya aplikasi ini masih menghadapi sejumlah tantangan seperti tidak tersedianya fitur pengingat otomatis (reminder) yang dapat membantu petugas kesehatan maupun pasien untuk mengetahui jadwal pelayanan kesehatan berikutnya serta minimnya informasi edukatif dalam aplikasi, khususnya yang berkaitan dengan penyakit tidak menular.

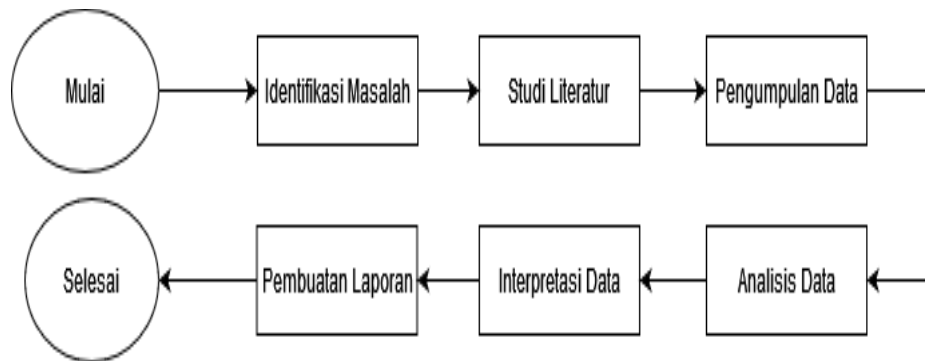
Rismayuni dkk., (2024) dalam menganalisis penerapan sistem informasi Aplikasi Sehat Indonesiaiku mengalami permasalahan yaitu kesenjangan antara data di sistem dan di lapangan serta sistem mengalami eror. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Rahmania dkk., (2023) dalam mengevaluasi penerapan aplikasi Sehat Indonesiaiku menunjukkan bahwa aplikasi Sehat Indonesiaiku masih belum digunakan dengan optimal, baik dari aplikasi mobile maupun web.

Model Delone dan McLean adalah salah satu kerangka yang sering digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan sistem informasi. Model ini mengidentifikasi dimensi penting seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Dengan menerapkan model ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana masing-masing dimensi tersebut berkontribusi terhadap kepuasan pengguna aplikasi Sehat Indonesiaiku (Delone & McLean, 2003). Selain itu, model End-User Computing Satisfaction (EUCS) juga akan digunakan dalam analisis ini. Model ini menekankan pentingnya pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan sistem informasi. Kepuasan pengguna tidak hanya ditentukan oleh kinerja teknis sistem, tetapi juga oleh seberapa mudah dan menyenangkan pengalaman pengguna saat menggunakan aplikasi (Doll & Torkzadeh, 1988).

## 2. Metode

### Tahapan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menerapkan model Delone Mclean dan EUCS yang digabungkan untuk menganalisis kesuksesan informasi dan kepuasan pengguna ASIK yang menjadi sistem informasi pencatatan data dan pelaporan data deteksi dini penyakit tidak menular di Puskesmas . Tahapan penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



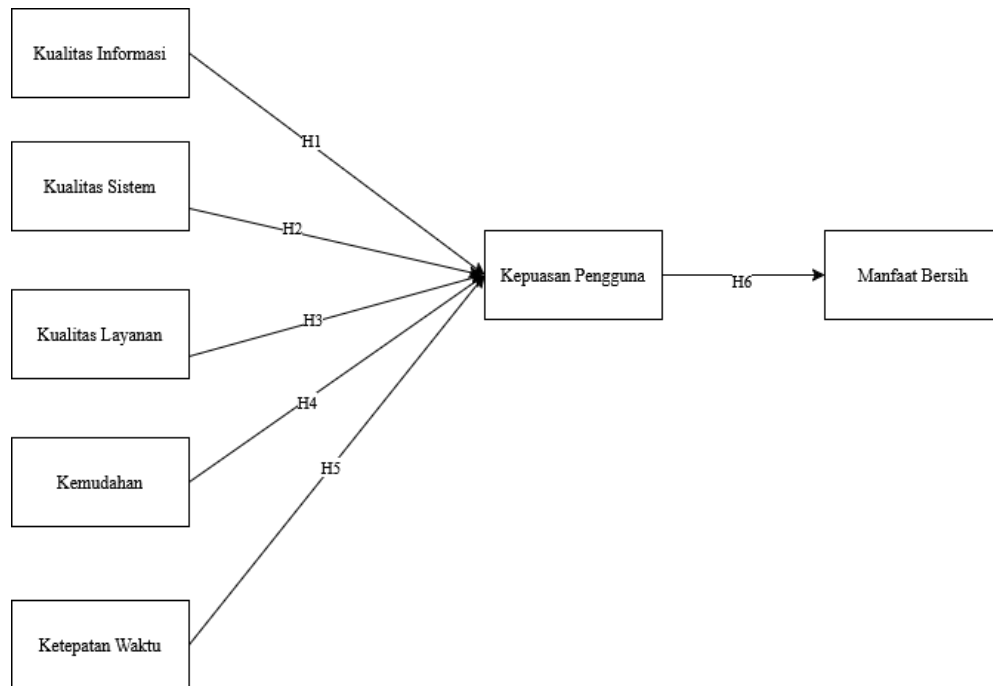
Gambar 1. Tahapan Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Gorontalo. Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan taraf kesalahan 5%. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 267 sampel.

### Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)*. Analisis data dilakukan dengan alat ukur PLS-SEM. PLS-SEM terbagi menjadi dua model analisis yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Sehingga setiap tahapan memiliki skala pengukuran dalam menentukan nilai atau besaran ukuran statistik terhadap analisis kesuksesan sistem informasi dan kepuasan pengguna ASIK dengan model Delone Mclean dan EUCS yang digabungkan. Adapun desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain Penelitian

Berdasarkan desain penelitian tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Kualitas informasi (*Information Quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada aplikasi Asik
- H2 : Kualitas sistem (*System Quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada aplikasi Asik
- H3: Kualitas layanan (*Service Quality*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada aplikasi Asik
- H4: Kemudahan (*Ease of Use*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada aplikasi Asik
- H5: Ketepatan waktu (*Timeliness*) berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) pada aplikasi Asik
- H6: Kepuasan pengguna (*User Satisfaction*) berpengaruh signifikan terhadap manfaat bersih (*Net Benefit*)

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Survey dilakukan kepada pengguna ASIK yaitu tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Gorontalo. Survey berupa instrument penelitian dalam bentuk kuisisioner yang disebar secara online dengan alat bantu berupa Google Forms dan juga berupa kertas angket yang disebar secara langsung. Total Angket yang disebar sebanyak 267 melalui online maupun offline dengan total pengembalian sebanyak 100%.

## Karakteristik Responden

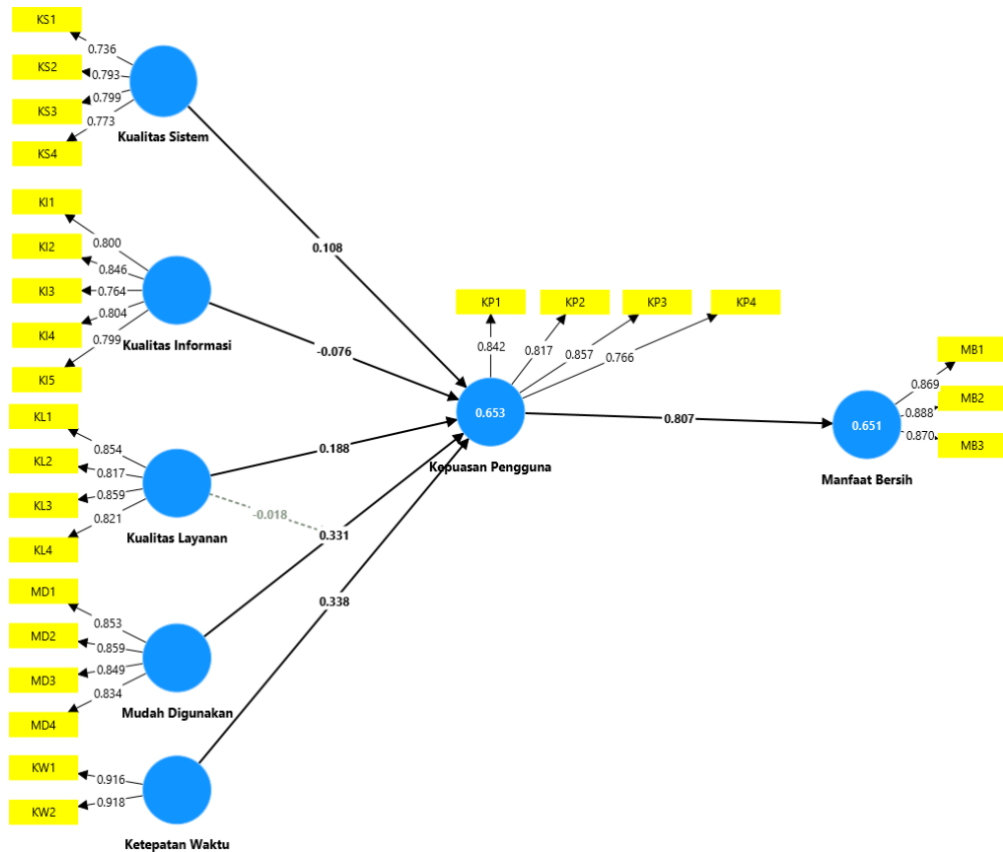
Demografi responden dapat dilihat pada Tabel 1. Sebagian besar responden adalah tenaga kesehatan didominasi oleh perempuan.

Tabel 1 Demografi Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi
Jenis Kelamin	Laki-laki	34%
	Perempuan	66%
Pendidikan	S2	35%
	S1	33%
	D3	32%
Umur	20-34	18%
	35-50	41%
Lama Penggunaan Aplikasi	< 1 bulan	32%
	1-3 bulan	27%
	≤ 4 bulan	21%
	≥ 1 tahun	20%
Berdasarkan Pekerjaan	Bidan	22%
	Perawat	21%
	Dokter	20%
	Administrasi	18%
	Pelaksana PTM	19%
Frekuensi Penggunaan Sistem	Enam bulan Sekali	14%
	Sekali dalam tiga bulan	8%
	Sebulan sekali	18%
	Sekali seminggu	26%
	Sekali dalam 4-5 hari	6%
	Sekali dalam 2-3 hari	9%
	Hampir setiap hari	5%
	Setiap hari	6%
Beberapa kali sehari	8%	

## Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pada tahapan analisis model pengukuran seperti dilihat pada Gambar 3. Pengujian yang dilakukan adalah *convergent validity*, *discriminant validity*, *average variance extracted (AVE)*, *composite reliability (CR)*.



Gambar 3. Hasil Analisis Model Pengukuran

Hasil analisis menunjukkan bahwa semua *construct* yang digunakan telah memenuhi nilai yang baik, keseluruhan nilai CR melebihi nilai 0,7 (Hair dkk., 2019). Serta nilai AVE melebihi 0,5 (Hair dkk., 2019). Hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian CR dan AVE

Variabel	CR	AVE
<i>System Quality</i>	0,858	0.602
<i>Information Quality</i>	0,901	0.645
<i>Service Quality</i>	0,904	0.702
<i>Ease of Use</i>	0,912	0.720
<i>Timeliness</i>	0,913	0.840
<i>User Satisfaction</i>	0,892	0.674
<i>Net Benefit</i>	0,908	0.767

### Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu uji *path coefficient*, uji *coefficient of determinant*, uji *effect size*, uji *t-test*, *predictive relevance* dan *relative impact*. Rangkuman dari hasil keseluruhannya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Jalur dan Variabel

Hipotesis		Analisis			
No	Jalur	$\beta$	t-test	$\beta$	Keterangan
H1	<i>Kualitas Informasi → Kepuasan Pengguna</i>	0,187	1,319	Tidak Signifikan	Ditolak
H2	<i>Kualitas Sistem → Kepuasan Pengguna</i>	0,463	0,734	Tidak Signifikan	Ditolak
H3	<i>Kualitas Layanan → Kepuasan Pengguna</i>	0.039	2,066	Signifikan	Diterima
H4	<i>Mudah Digunakan → Kepuasan Pengguna</i>	0.000	3,745	Signifikan	Diterima
H5	<i>Ketepatan Waktu → Kepuasan Pengguna</i>	0,000	4,440	Signifikan	Diterima
H6	<i>Kepuasan Pengguna → Manfaat Bersih</i>	0,000	2,808	Signifikan	Diterima

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan terhadap kepuasan pengguna ASIK dengan melakukan evaluasi menggunakan gabungan model Delone Mclean dan EUCS. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 6 hipotesis yang diajukan, 4 hipotesis ditolak dan 2 hipotesis lainnya diterima.

### **System Quality Tidak Berpengaruh Positif Terhadap User Satisfaction**

Berdasarkan hasil analisis model struktural (inner model) yang telah dilakukan menunjukkan variabel kualitas sistem tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena belum ada notifikasi khusus yang bisa mengingatkan petugas atau orang tua terkait imunisasi yang harus dilakukan dan serta sistem keamanan aplikasi hanya mengandalkan username dan password tanpa menggunakan autentikasi tambahan seperti two-factor authentication. Hal ini meningkatkan risiko akun disalahgunakan atau diretas. Kualitas Sistem diukur dengan meningkatkan layanan aplikasi sehat indonesiaku dari segi output dan keamanan dalam menggunakan layanan maka akan memberikan efek yang berarti dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Hasil ini juga ditemukan oleh Erwin & Wijaya (2020), Arvianto & Usino, (2021) yang menyatakan bahwa variabel kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

### **Information Quality Berpengaruh Positif Terhadap User Satisfaction**

Berdasarkan hasil analisis model struktural (inner model) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak karena kurangnya informasi yang ada pada aplikasi sehat indonesiaku seperti pada laporan data pasien tidak memuat rincian usia pasien, jenis kelamin, dan status gizi pada pelaporan balita. Selain itu juga, aplikasi tidak menyediakan data pemeriksaan terakhir tanpa ada riwayat kunjungan sebelumnya. Kualitas informasi diukur dengan meningkatkan layanan aplikasi aplikasi sehat Indonesiaku dari segi penyajian informasi yang terpercaya dan sesuai dengan kondisi terkini maka akan memberikan efek yang berarti dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Hasil ini juga ditemukan oleh Erwin & Wijaya, (2020), Muharsyah & Ekawati, (2022) yang menyatakan bahwa variabel kualitas

informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

### **Service Quality Berpengaruh Positif Terhadap User Satisfaction**

Berdasarkan hasil analisis model struktural (inner model) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kualitas layanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pengguna merasa aman dan percaya bahwa informasi yang disediakan dapat dipertanggungjawabkan, hal ini meningkatkan rasa kepercayaan terhadap aplikasi. Selain itu, kemudahan dalam mengakses bantuan atau dukungan ketika menghadapi masalah teknis memberikan kenyamanan dan mengurangi frustrasi pengguna. Kualitas layanan diukur dengan meningkatkan layanan aplikasi sehat indonesia yang dari segi update sistem dilakukan secara berkala, respon yang cepat dari layanan aplikasi sehat indonesia, dan terkait informasi keamanan yang sudah baik. Hasil ini juga ditemukan oleh Hidayatullah dkk, (2020), Meilani dkk, (2020) yang menyatakan bahwa variabel kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

### **Ease of Use Berpengaruh Positif Terhadap User Satisfaction**

Berdasarkan hasil analisis model struktural (inner model) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel mudah digunakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena aplikasi sehat indonesia dirancang secara sederhana dan ramah pengguna, proses pencatatan dan pelaporan layanan kesehatan dapat dilakukan dengan cepat dan efisien. Saat proses penginputan data, petugas tidak perlu mengetik semua informasi secara manual karena sistem menyediakan pilihan dropdown atau melengkapi data otomatis. Mudah digunakan diukur dengan melihat apakah layanan aplikasi sehat indonesia sudah maksimal karena pengguna mudah memahami penggunaan layanan aplikasi sehat indonesia. Hasil ini juga ditemukan oleh Novita & Helena, (2021), Kurniasih & Pibriana, (2021) yang menyatakan bahwa variabel mudah digunakan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

### **Timeliness Berpengaruh Positif Terhadap User Satisfaction**

Berdasarkan hasil analisis model struktural (inner model) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel ketepatan waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena aplikasi sehat indonesia mampu memproses data secara cepat, meminimalkan waktu tunggu dan mendukung pelaporan tepat waktu, maka pengguna dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efisien. Contohnya ketika data imunisasi, pemeriksaan kesehatan atau laporan penyakit diperbarui secara tepat waktu, petugas kesehatan merasa aplikasi dapat diandalkan untuk memberikan informasi terbaru. Ketepatan waktu diukur dengan melihat dari sisi ketepatan waktu sistem dan penyajian informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dikategorikan sebagai real time, berarti setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan output akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. Hasil ini juga ditemukan oleh (Febrianti dkk., 2023) , (Astuti & Waluyo, 2022) yang menyatakan bahwa variabel ketepatan waktu berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna.

## User Satisfaction Berpengaruh Positif Terhadap Net Benefit

Berdasarkan hasil analisis model struktural (inner model) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel kepuasan pengguna memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manfaat bersih. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima karena pengguna merasa bahwa aplikasi sehat indonesia membantu mempercepat pencatatan, mempermudah laporan dan meningkatkan akurasi dan keterpaduan data kesehatan. Kepuasan pengguna yang tinggi akan meningkatkan manfaat bersih yang akan diterima. Petugas merasa terbantu dengan Aplikasi ASIK ini karena memungkinkan pencatatan data imunisasi dan kesehatan balita dilakukan lebih cepat dan akurat. Dengan fitur yang mudah digunakan dan minim gangguan teknis, mereka dapat menyelesaikan pekerjaan administratif tanpa harus mengulang input data. Semakin puas pengguna terhadap sistem, maka akan semakin berguna dalam melaksanakan pekerjaan/pemeriksaan sehingga dengan cepat dan mudah tercapainya manfaat atau tujuan. Hasil ini juga ditemukan oleh (Karya & Saputri, 2020), Ardiansyah dkk., (2024) yang menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh terhadap manfaat bersih.

### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis kesuksesan terhadap kepuasan pengguna ASIK menggunakan Delone Mclean dan EUCS model adalah dari seluruh aspek yang digunakan pada Delone Mclean dan EUCS, pada aspek kualitas informasi dan kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna memiliki nilai signifikansi yang rendah sehingga menyebabkan pengguna kurang puas terhadap ASIK. Sedangkan untuk aspek kualitas layanan, mudah digunakan, ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna, serta kepuasan pengguna terhadap manfaat bersih memiliki nilai signifikansi yang tinggi.

### Daftar Pustaka

- Alamsyah, A., Oktavia, J., Rista, T. J., & Hidayati, T. (2021). Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas (Journal of Community Health Service). *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 01(1), 20–31.
- Ardiansyah F.H., Elfiswandi., & Pratiwi, H. (2024). *Success Analysis Of Online Absence System With Delone and Mclean Model Approach At The Regional Financial and Aset Management Agency*. 8(2), 12575-12588.
- Arvianto, V., & Usino, W. (2021). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Olibsifrs (Psak) 71 (Studi pada Bank Papua). *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(11), 2082–2098.
- Astuti, W., & Waluyo, R. (2022). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Aplikasi Pedulilindungi Menggunakan Metode Eucs. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(1), 9–16.
- Daud, A.C., Handayani, L., Bilondatu, M.I (2024). Optimalisasi Aplikasi Sehat Indonesia Ptm Melalui Pengumpulan Data Cerdik Pada Masyarakat Di Kelurahan Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Provinsi Gorontalo. *Indonesian Journal Of Health Information Management Services*, 4(1), 1-6.
- Delone, W.H., & Mclean, E.R. (2003). The Delone and Mclean model information systems success: A ten year update. *Journal of Management Information System*, 19(4), 9-30
- Doll, W.J., and G. Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction". *MIS Quarterly*. 12 (June). pp. 259-274
- Erwin, E., & Wijaya, A. (2020). Penggunaan Model DELONE Dan MCLEAN Dalam Mengukur Kesuksesan Aplikasi GO-JEK Di Palembang. *JuSiTik: Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 3(1), 9.
- Febrianti, F., Ahsyar, T. K., Saputra, E., Rahmawita, M., Munzir, & Zarnelly. (2023). Analisa Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Metode EUCS. *Repository Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang*, 10(1), 656–669.
- Hair, J. F. et. al. 2019. Partial Least Squares Structural Equation Modeling-Based Discrete Choice Modeling: An Illustration In Modeling Retailer Choice. *Business Research*. 12(1) : 115-142
- Hidayatullah, S., Khourouh, U., Windhyastiti, I., Patalo, R. G., & Waris, A. (2020). Implementasi Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone And McLean Terhadap Sistem Pembelajaran Berbasis Aplikasi Zoom Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi dan Manajemen Informatika*, 6(1), 44–52.

- Karya, D. F., & Saputri, A. N. I. (2020). Pengaruh Model Delon And Mclean Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Pengguna Aplikasi Ovo Di Surabaya. *PROSIDING NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH*, 1(1).
- Kurniasih, I., & Pibriana, D. (2021). Pengaruh Kepuasan Pengguna Aplikasi Belanja Online Berbasis Mobile Menggunakan Metode EUCS. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 181–198.
- Meilani, L., Suroso, A. I., & Yuliati, L. N. (2020). Evaluasi Keberhasilan Sistem Informasi Akademik dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(2), 137–144.
- Muharsyah, A., & Ekawati, R. K. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Pada Aplikasi Tokopedia Dengan Model Delone And Mclean Di Kota Palembang. *JuSiTik : Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 4(2), 20–27.
- Novita, D., & Helena, F. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Traveloka Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(1), 22–37.
- Rahmania, N.A.F., & Nisak, U.K., Cholifah (2023). Evaluasi Penerapan Program Aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat IndonesiaKu) Pada Imunisasi Anak di Puskesmas Ngoro Mojokerto. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 12(2), 223–228.
- Rismayuni, N. W. S., Farmani, P. I., Laksmi, P. A., & Wirajaya, M. K. M. (2024). Evaluasi Penerapan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Data Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular pada Aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) di Kota Denpasar dengan Metode PIECES. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 11(2), 95–104.